

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan:

1. Pelaksanaan Program TRIAS UKS

Program TRIAS UKS di SD Negeri 105325 Dalu sepuluh A sudah berjalan sesuai dengan ketentuan, namun belum rutin dilakukan. Kegiatan pelayanan kesehatan baru bersifat insidental ketika pihak puskesmas melakukan kunjungan ke sekolah.

2. Peran Puskesmas

Penelitian ini menemukan bahwa puskesmas belum berperan aktif pada penyelenggaraan pelatihan, pelayanan dan pembinaan UKS, yang seharusnya sesuai SOP dilakukan setiap 3 kali dalam 1 tahun. Keadaan tersebut mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan TRIAS UKS terutama kegiatan promotif dan kuratif.

3. Peran Sekolah

Peran pihak sekolah dalam membuat dan melaksanakan program UKS belum sepenuhnya terlaksana, yang baru dilakukan sekali dalam satu tahun, sementara regulasi menyebutkan kegiatan evaluasi harus dilakukan 2 kali dalam 1 tahun.

4. Peran kader

Kader UKS atau dokter kecil belum berperan maksimal, karena belum adanya program kerja rutin dan kader masih kurang memahami pengenalan atau tanda penyakit di lingkungan mereka.

5. Pandangan islam

Dalam islam Kegiatan program UKS telah diterapkan dalam pelajaran Fiqih dan PAI di SD yang mana sangat erat kaitannya dengan ajaran syariat islam terutama dalam hal menjaga kebersihan badan maupun lingkungan.

5.2 Saran

Rekomendasi berikut harus dibuat berdasarkan temuan Analisis Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 105325 Dalu Sepuluh A:

1. Bagi puskesmas

Program pelayanan kesehatan lebih ditekankan pada inisiatif yang belum dilakukan, seperti pemeriksaan kesehatan rutin, pemberantasan nyamuk, pengukuran tinggi dan berat badan, pemeriksaan golongan darah, pelatihan P3K, penambahan obat dan alat kesehatan, serta pengembangan tanaman obat. Selain itu, pada program pelatihan dan pembinaan harus lebih memperhatikan kegiatan, tidak harus berpatokan pada jadwal keluarnya dana dari BOK, dengan begitu para guru penanggungjawab UKS dan kader tetap mendapatkan haknya sebagai pembina sehingga bisa tercapainya tujuan dari UKS.

2. Bagi sekolah

Berdasarkan temuan studi, UKS dapat dievaluasi untuk memastikan bahwa tindakan yang direncanakan dilakukan secara akurat dan efisien untuk memberikan manfaat sebesar mungkin. Kegiatan evaluasi seharusnya sesuai dengan peraturan SKB 4 Menteri yaitu dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun. Saranan dan prasaranan harap dilengkapi sesuai pedoman pelaksanaan UKS Ditjen Dikdasmen Kemendikbud (2019).

3. Bagi kader

Diharapkan mampu untuk melakukan sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Walaupun dokter kecil dihapuskan dan tidak ada pelatihan dan pembinaan diharapkan tetap mengingat peran dokter kecil disekolah.

